KATALOG BPS : 1102002.1218.081

KECAMATAN SEI BAMBAN DALAM ANGKA 2014

https://serdangbedagaikab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Katalog BPS : 1102001.1218.081

KECAMATAN SEI BAMBAN DALAM ANGKA 2014

http://serdangbedagkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

KECAMATAN SEI BAMBAN DALAM ANGKA 2014

No. Katalog	:	1102001.1218.081
No. Publikasi	:	12186.14.021
Ukuran Buku	:	15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman	:	xviii + 106

Tim Penyusun Naskah:

- Penanggung jawab : Dra. Enny Nuryani Nasution
- Penulis dan Pengolah Data : Nadya Yantieka, S.Si
- Editor : Khresnha P.U Siregar, S.ST

Gambar Kulit:
Nadya Yantieka, S.Si

Diterbitkan ole :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Boleh dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

VISI dan MISI BPS

VISI:

"Pelopor data statistik terpercaya untuk semua"

"the Agent of trustworthy statistical data for all"

MISI:

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.

2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan professional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.

3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.

4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.

5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

http://sordangpedagakab.bps.go.id

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Wejangan Statistik

1. Membangun itu sulit, tetapi jauh lebih sulit melaksanakan pembangunan tanpa dukungan data statistik.
2. Data yang baik, akurat, bebas bias, dan terpercaya, adalah data yang dikumpulkan berdasarkan metodologi statistik yang jelas dan benar.
3. Jangan pernah mengharapkan bahwa data yang dikumpulkan itu, seratus persen benar sekalipun metodologinya sudah benar, karena data itu masih dikumpulkan oleh manusia .
4. BPS dalam setiap melakukan pengumpulan data, memilki prinsip bahwa data yang dikumpulkan itu pasti mengandung kesalahan, tetapi dalam melaporkan dan mendeseminasikan datanya BPS tidak melakukan kebohongan .

Copyright © BPS Kab. Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

SEPULUH PRINSIP STATISTIK RESMI

1. Statistik resmi *(official statistics)* menyediakan elemen yang sangat penting untuk keperluan sistem informasi kependudukan, pemerintahan, perekonomian, kemasyarakatan/sosial, lingkungan, dan lain-lain. Dalam konteks ini, statistik resmi harus bisa diakses oleh masyarakat luas (*equal access*), tanpa ada pilih kasih (*impartial*) atau diskriminatif.
2. Untuk menjamin objektifitas dan kepercayaan publik terhadap statistik resmi, institusi penyelenggara statistik harus jujur mengungkapkan metode dan prosedur pengumpulan datanya, pengolahannya, serta besar kesalahan sampling (*sampling error*) dan kesalahan bukan sampling (*nonsampling error*).
3. Untuk memfasilitasi penerjemahan data yang benar, institusi penyelenggara statistik harus menyajikan datanya sesuai dengan metode dan prosedur baku ilmiah (*scientific standards*) statistika.
4. Institusi statistik berhak mengomentari dan mengkritik penyalahgunaan dan kekeliruan interpretasi akan data statistik.
5. Data untuk keperluan statistik, dapat diperoleh dari berbagai sumber baik berupa data primer maupun sekunder melalui mekanisme sensus, survei dan kompromin (kompilasi produk administrasi).
6. Data individu yang dikumpulkan oleh institusi statistik harus dijamin kerahasiaannya, dan murni hanya untuk keperluan statistik.
7. Undang-Undang, regulasi dan pengukuran-pengukuran yang digunakan dalam statistik resmi, harus diketahui dan terbuka untuk publik.
8. Koordinasi antara institusi penyelenggara statistik (BPS) dengan institusi penyelenggara statistik sektoral dan khusus, harus terjalin secara baik dan harmonis demi untuk terciptanya Sistem Statistik Nasional.
9. Penggunaan konsep, klassifikasi, dan metode dalam statistik resmi harus berlaku secara universal agar statistik resmi yang dihasilkan terbanding antar wilayah dan antar waktu (*comparable and consistent*).
10. Kerjasama bilateral dan multilateral antar wilayah (Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Negara) dalam hal statistik, sangat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dan sistem statistik resmi antar wilayah tersebut.

(Bahan diadopsi dari *Handbook of Statistical Organization, Third Edition, published by* United Nations, New York, 2003, dan disederhanakan oleh Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik, BPS Provinsi Sumatera Utara)

http://sumut.bps.go.id

PETA KECAMATAN SEI BAMBAN

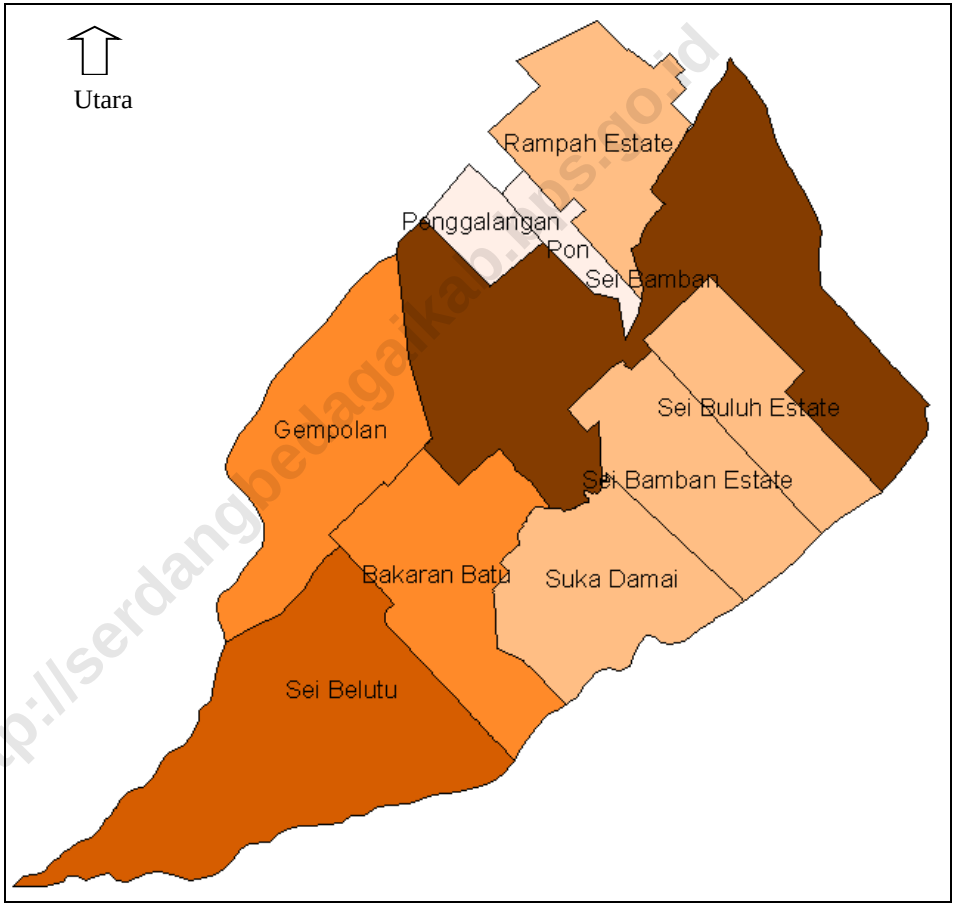

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

LAMBANG DAERAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

PENGERTIAN LAMBANG DAERAH

- Padi dan kapas yang masing-masing berjumlah 25 butir sebagai simbol Kabupaten Serdang Bedagai adalah Kabupaten ke 25 di Provinsi Sumatera Utara.

- Keterangan gambar :
  a. Satu buah bintang berwarna putih melambangkan Kabupaten Serdang Bedagai adalah kabupaten yang religius.
  b. Satu buah persegi tujuh melambangkan tanggal 7 hari jadi Kabupaten Serdang Bedagai.
  c. Satu buah lingkaran di dalam segi tujuh melambangkan bulan 1 (Januari) bulan berdirinya Kabupaten Serdang Bedagai.
  d. Padi dan kapas melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat kabupaten Serdang Bedagai.
  e. Dua tangan yang saling bersalaman melambangkan saling eratnya persatuan dan kesatuan serta keramah tamahan rakyat Kabupaten Serdang Bedagai.

- Keterangan gambar di dalam bagian-bagian :
  a. Topi tradisional melayu dan keris melambangkan keanekaragaman dan etnis dan budaya yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai.

  b. Dua helai daun padi dan empat tangkai padi melambangkan hasil-hasil pertanian yang dimiliki oleh Kabupaten Serdang Bedagai, dua helai daun padi melambangkan awal tahun 2004, dan empat tangkai padi melambangkan tahun jadinya Kabupaten Serdang Bedagai.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

c. Pohon sawit, karet dan cokelat melambangkan hasil-hasil perkebunan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai.
d. Laut, sampan dan pulau melambangkan potensi kelautan dan objek wisata bahari di Kabupaten Serdang Bedagai.
e. Roda gigi dan pabrik melambangkan industri dan tenaga kerja modern, dinamis, dan kompetitif.
f. Pita putih bertuliskan "TANAH BERTUAH NEGERI BERADAT" yang bermakna Kabupaten Serdang Bedagai adalah kabupaten yang bertuah (beruntung), dan masyarakatnya adalah masyarakat yang beradat (berbudi pekerti yang luhur).

- Warna yang terkandung didalam Logo Daerah mengandung arti :
  a. Kuning melambangkan keagungan dan kemuliaan
  b. Hijau melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan.
  c. Putih melambangkan kesucian dan kebersihan.
  d. Merah melambangkan kebenaran, keberanian dan semangat yang tinggi.
  e. Biru melambangkan kesejukan dan keindahan.
  f. Hitam melambangkan keteguhan.

http://serdangbedagkab.bps.go.id

VISI DAN MISI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Visi

Visi Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebagai berikut:

"Menjadikan Kabupaten Serdang Bedagai sebagai salah satu kabupaten terbaik di Indonesia dengan masyarakatnya yang Pancasilais, Religius, Modern, Kompetitif dan berwawasan lingkungan"

Misi

Untuk mencapai visi disusun misi Kabupaten Serdang Bedagai sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan (transparansi) dan pertanggungjawaban (akuntabilitas).

2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religius, berdaya saing, inovatif, dan profesional.

3. Mengembangkan perekonomian dalam wilayah pembangunan berdasarkan potensi sumber daya alam (SDA) yang berwawasan lingkungan.

4. Meningkatkan pembangunan pedesaan dengan pola partisipatif melalui gerakan pembangunan swadaya rakyat.

5. Mendorong terciptanya stabilitas keamanan dan ketertiban guna mewujudkan ketentraman masyarakat yang dinamis dengan menjunjung hak asasi manusia dan demokrasi.

http://sedangbedagaikab.bps.go.id

KATA SAMBUTAN

Penerbitan Publikasi Kecamatan Sei Bamban Dalam Angka 2014 adalah penerbitan yang Ke 8. Data yang disajikan dalam buku ini merupakan informasi yang sangat penting untuk berbagai keperluan dan merupakan indikator bagi keberhasilan pelaksanaan program pembangunan di wilayah Kecamatan Sei Bamban.

Penyajian informasi Statistik dalam buku ini perlu dikembangkan secara berlanjut, karena dengan ketersedian data mutakhir dan terpercaya, orientasi pembangunan akan benar-benar berdasarkan kenyataan dan bukan berdasarkan angan-angan. Dalam buku ini hendaknya Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) selalu meningkatkan mutu data yang disajikan agar akurat dan tepat waktu.

Saya harapkan agar Koordinator Statistik Kecamatan terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di daerah ini dengan memberikan informasi statistik yang beraneka ragam dan juga kepada Dinas Instansi/Jawatan, Perusahaan dan seluruh masyarakat agar memberikan bantuan sesuai dengan data yang diinginkan dalam rangka peningkatan pembangunan selanjutnya.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Sei Bamban, Oktober 2014
Camat Sei Bamban,

Imran Doni Fauzi, SE
NIP. 19730414 199803 1 006

http://sendangbedagaikab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Buku Kecamatan Sei Bamban Dalam Angka Tahun 2014 adalah penerbitan yang Ke 8, yang mana dalam tahun – tahun sebelumnya masih tergabung dengan Kecamatan Sei Rampah. Setelah adanya pemekaran sejak Januari 2007 maka terbentuklah Kecamatan Sei Bamban.

Dengan upaya mengumpulkan data- data dari Desa, Dinas/Jawatan, Instansi yang ada di Kecamatan Sei Bamban maka kami rangkum menjadi sebuah Buku yang di sebut dengan Kecamatan Sei Bamban Dalam Angka Tahun 2014.

Dengan penyajian/penerbitan buku ini kami menyadari masih banyak kekurangan, untuk ditahun yang mendatang akan kami sempurnakan lagi demi data-data yang akurat dan terpecaya.

Tak lupa kami berterima kasih kepada Bapak Camat, Dinas/Jawatan, dan Instansi yang telah membantu secara moril maupun materil guna terbitnya buku ini.

Dan sebelumnya kami mengucapkan terima kasih dan juga kami harapkan kritik dan saran guna perbaikan buku ini di tahun yang mendatang.

Demikianlah saya sampaikan kiranya buku ini banyak bermanfaat bagi pengguna data.

Sei Bamban, Oktober 2014
Koordinator Statistik Kecamatan
Sei Bamban

Nadya Yantieka, S.Si
NIP. 19880102 201101 2 015

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

DAFTAR ISI

Halaman

Peta Kecamatan Sei Bamban iii
Lambang Daerah Kabupaten Serdang Bedagai iv
Visi dan Misi Kabupaten Serdang Bedagai vi
Kata Sambutan Camat Sei Bamban vii
Kata Pengantar KSK Sei Bamban viii
Daftar Isi ix
Daftar Tabel x
Daftar Lampiran xvi
Selayang Pandang Kecamatan Sei Bamban xvii

Bab 1. Geografi 1
Bab 2. Pemerintahan 4
Bab 3. Penduduk dan Tenaga Kerja 7
Bab 4. Sosial 26
Bab 5. Pertanian 69
Bab 6. Perindustrian 78
Bab 7. Perdagangan 80

Lampiran 85

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Jarak Kantor Desa Ke Kantor Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 2

Tabel 1.2 Tinggi Desa Dari Permukaan Laut di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 3

Tabel 2.1 Luas Desa dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 5

Tabel 2.2 Banyaknya Dusun di Kecamatan Sei Bamban Dirinci Tiap Desa Keadaan Akhir Tahun 2013 6

Tabel 3.1 Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 8

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 9

Tabel 3.3 Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 10

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 11

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 12

Tabel 3.6 Jumlah Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 13

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.7 Jumlah Penduduk menurut desa / kelurahan dan Umur di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 14

Tabel 3.8 Jumlah Penduduk menurut Desa/Kelurahan, Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 18

Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah SD/Sederajat di Kecamatan Sei Bamban pada Tahun Ajaran 2013 /2014 28

Tabel 4.2 Banyaknya Guru SD di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014 29

Tabel 4.3 Banyaknya Guru SD Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014 30

Tabel 4.4 Banyaknya SD Negeri, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014 31

Tabel 4.5 Banyaknya SD Swasta, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014 32

Tabel 4.6 Banyaknya Murid SD Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014 33

Tabel 4.7 Banyaknya Murid SD Swasta Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014 34

Tabel 4.8 Banyaknya Sekolah SMP/Sederajat di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014 35

Tabel 4.9 Banyaknya Guru SMP di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014 36

Tabel 4.10 Banyaknya Guru SMP Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014 37

Tabel 4.11 Banyaknya SMP Negeri, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014 38

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.12 Banyaknya SMP Swasta, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014 39

Tabel 4.13 Banyaknya Murid SMP Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014..... 40

Tabel 4.14 Banyaknya Murid SMP Swasta Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014..... 41

Tabel 4.15 Banyaknya Sekolah SMA/Sederajat di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014 42

Tabel 4.16 Banyaknya Guru SMA di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014..... 43

Tabel 4.17 Banyaknya Guru SMK di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014..... 44

Tabel 4.18 Banyaknya Guru SMA Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014..... 45

Tabel 4.19 Banyaknya Guru SMK Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014..... 46

Tabel 4.20 Banyaknya SMA Negeri, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014 47

Tabel 4.21 Banyaknya SMA Swasta, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014 48

Tabel 4.22 Banyaknya SMK Swasta, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014 49

Tabel 4.23 Banyaknya Murid SMA Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014..... 50

Tabel 4.24 Banyaknya Murid SMA Swasta Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014..... 51

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.25 Banyaknya Murid SMK Swastai Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014 52

Tabel 4.26 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 53

Tabel 4.27 Banyaknya Keluarga Sejahtera Menurut Tingkatannya di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 54

Tabel 4.28 Banyaknya Keluarga Menurut Status Pendidikannya di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 55

Tabel 4.29 Banyaknya Keluarga Menurut Status Pekerjaan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 56

Tabel 4.30 Banyaknya Keluarga Menurut Status Perkawinan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 57

Tabel 4.31 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Wanita Usia Subur (WUS) di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 58

Tabel 4.32 Banyaknya PUS (Pasangan Usia Subur) Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 59

Tabel 4.33 Banyaknya Peserta KB Pemerintah dan Swasta di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 60

Tabel 4.34 Banyaknya Bayi (0 - <1 Tahun) yang Mengikuti Kegiatan Posyandu di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 61

Tabel 4.35 Banyaknya Balita (1 - < 5 Tahun) yang Mengikuti Kegiatan Posyandu di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 62

Tabel 4.36 Banyaknya Sarana Kesehatan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 63

Tabel 4.37 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Puskesmas Desa Pon Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 65

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.38	Banyaknya Tenaga Kesehatan Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Polindes dan Posyandu di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 ...	66
Tabel 4.39	Banyaknya Rumah Ibadah di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013	67
Tabel 4.40	Jumlah Sepuluh (10) Penyakit Terbesar di Kecamaan Sei Bamban Tahun 2013.....	68
Tabel 5.1	Luas Lahan Sawah yang Diusahakan untuk Pertanian di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 (satuan hektar).....	70
Tabel 5.2	Luas Lahan Bukan Sawah yang Diusahakan untuk Pertanian di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 (satuan hektar).....	71
Tabel 5.3	Banyaknya Kelompok Tani Dirinci perdesa di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013	74
Tabel 5.4	Jumlah Populasi Ternak Besar, Kecil dan Unggas dirinci Tiap Desa di Kecamatan Keadaan Desember Tahun 2013	75
Tabel 6.1	Banyaknya Industri Penggilingan Padi menurut Desa / Kelurahan dan Tempat Usaha di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013	79
Tabel 7.1	Banyaknya pasar menurut Desa / Kelurahan dan sifat bangunan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013	81
Tabel 7.2	Banyaknya mini market dan toko / warung kelontong menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013	82
Tabel 7.3	Harga Produsen Gabah (HP-G) Dirinci perbulan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013	83
Tabel 7.4	Harga Produsen Beras di Penggilingan (HPBG) Dirinci perbulan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013	84

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daftar Nama Kepala Desa Se-Kecamatan Sei Bamban Tahun 2012 ... 85

Lampiran 2. Timbangan, Takran dan Ukuran SIstem Metrik 86

Lampiran 3. Timbangan, Takaran dan Ukuran Termasuk Jenis Lain dari Sistem Metrik 88

Lampiran 4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik 91

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

SELAYANG PANDANG
KECAMATAN SEI BAMBAN

1. Sejarah Pemerintahan

Kecamatan Sei Bamban merupakan salah satu dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai, kecamatan ini terbentuk pada tahun 2006 sesuai perda Kabupaten Serdang Bedagai No 10 Tahun 2006 tentang pembentukan Kecamatan Pegajahan. Kecamatan Sei Bamban, Kecamatan Tebing Syahbandar dan Kecamatan Bintang Bayu.

Kecamatan Sei Bamban merupakan daerah pertanian dan perkebunan, yang merupakan salah satu lumbung beras di Kabupaten Serdang Bedagai. Di samping ini sektor perkebunan juga dapat diberdayakan berupa perkebunan swasta dan perkebunan rakyat.

Kecamatan Sei Bamban melaksanakan roda pemerintahan sejak dilantiknya Camat Sei Bamban pada tanggal 19 Januari 2007. Adapun Camat saat itu bernama Manutur Parulian Naibaho, S.Sos dengan surat keputusan Bupati Serdang Bedagai Nomor: 821.23/10/820/Tahun 2007 tanggal 18 Januari 2007.

2. Letak dan Geografis

2.1. Luas Areal

Wilayah Kecamatan Sei Bamban luasnya 72,26 km^2 atau 7.226 Ha. Kecamatan Sei Bamban terdiri dari 10 desa dan 82 dusun. Ibu Kota Kecamatan terletak di Desa Sei Bamban, walaupun Kantor camatnya terletak di desa Sei Bamban Estate. Jarak Kantor Camat dengan Ibukota Kabupaten Serdang Bedagai yaitu Sei Rampah (Firdaus) $\pm$ 6 Km.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

2.2. Batas-batas Kecamatan

Adapun Batas – Batas kecamatan Sei Bamban adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sei Rampah

b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi

c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Dolok Masihul

d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Beringin

2.3. Iklim / Keadaan Cuaca

Kecamatan Sei Bamban beriklim tropis dengan suhu maximum 32 ^{o}C. Curah hujan yang paling tinggi pada Bulan September dan Desember. Sedangkan musim kemarau terjadi pada Bulan Januari s/d Agustus.

3. Penduduk

3.1. Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 sebanyak 43.521 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 21.747 jiwa (49,97 persen) dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 21.774 jiwa (50,03 persen).

Rasio jenis kelamin *(Sex ratio)* penduduk Kecamatan Sei Bamban sebesar 99,9 persen, yang berarti dalam setiap 100 penduduk perempuan ada 100 penduduk laki-laki. Menurut umur, Kecamatan Sei- Bamban memiliki jumlah penduduk paling banyak pada kelompok usia anak – anak (0 – 4 tahun) yakni 11,31 persen dan dan paling sedikit pada kelompok lanjut usia (70 – 74) tahun yakni 1,32 persen.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

4. Penggunaan Tanah

Luas Kecamatan Sei Bamban 72,26 Km^2 terdiri dari tanah sawah dan tanah kering. Berikut ini disajikan data penggunaan tanah yang diolah dari Mantri Pertanian/PPK Kecamatan Sei Bamban disesuaikan dengan luas wilayah Kecamatan Sei Bamban menurut Kantor Agraria/BPN Kabupaten Serdang Bedagai.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

4.1. Tanah Kering

Pekarangan/Halaman	=	120 Ha
Tegal/Kebonan	=	55 Ha
Ladang/Huma	=	- Ha
Padang Rumput	=	- Ha
Perkebunan	=	211 Ha
Hutan Rakyat	=	- Ha
Hutan Negara	=	- Ha
Sementara tidak diusahakan	=	- Ha
Rawa tidak diusahakan	=	- Ha
Tambak	=	- Ha
Kolam/Tebat	=	- Ha
Lainnya	=	37 Ha
Luas Tanah Kering	=	423Ha

4.2. Tanah Sawah

Irigasi ½ teknis	=	5.461 Ha
Irigasi sederhana (PU)	=	1.342 Ha
Irigasi Non PU	=	- Ha
Tadah Hujan	=	- Ha
Luas Tanah Sawah	=	6.803 Ha

Bab. 1 Geografis

1.1 Letak dan Geografis Kecamatan Sei Bamban

- Kecamatan Sei Bamban terdiri dari 10 Desa dan 82 Dusun dengan luas ± 72,26 Km^2. Jarak kantor desa ke Kantor Kecamatan Sei Bamban yang terjauh adalah 10 km, yaitu desa Sei Belutu. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor Kecamatan Sei Bamban yang terdekat adalah 1 km, yang meliputi Desa Sei Bamban dan Desa Sei Bamban Estate. Tinggi Desa dari permukaan laut berkisar antara 7-20 meter.
- Batas – Batas :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sei Rampah

b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi

c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Dolok Masihul

d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Beringin

- Kecamatan Sei Bamban beriklim tropis dengan suhu maximum 32 ^{o}C. Curah hujan yang paling tinggi pada Bulan September dan Desember. Sedangkan musim kemarau terjadi pada Bulan Januari s/d Agustus.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 1.1 Jarak Kantor Desa Ke Kantor Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Jarak ke kantor Camat (Km)
(1)	(2)	(3)
01.	Sei Belutu	10
02.	Gempolan	8
03.	Bakaran Batu	7
04.	Sukadamai	2
05.	Sei Bamban Estate	1
06.	Sei Buluh Estate	3
07.	Sei Bamban	1
08.	Penggalangan	4
09.	Pon	2
10.	Rampah Estate	4

Sumber : Kepala Desa

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 1.2 Tinggi Desa dari Permukaan Laut di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	DPL
(1)	(2)	(3)
01.	Sei Belutu	20
02.	Gempolan	11
03.	Bakaran Batu	14
04.	Sukadamai	11
05.	Sei Bamban Estate	11
06.	Sei Buluh Estate	8
07.	Sei Bamban	8
08.	Penggalangan	9
09.	Pon	8
10.	Rampah Estate	7

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Sei Bamban

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Bab. 2 Pemerintahan

2.1. Pemerintahan

Luas Kecamatan Sei Bamban adalah 72,26 Km^2. Banyaknya dusun di Kecamatan Sei Bamban adalah 82 dusun. Jumlah dusun yang terbanyak terdapat di Desa Sei Bamban yaitu sebanyak 17 dusun, sedangkan jumlah dusun yang paling sedikit terdapat di Desa Rampah Estate yaitu 2 dusun. Desa Sei Bamban Estate dan Desa Sei Buluh Estate juga termasuk desa yang memiliki sedikit dusun yaitu masing-masing berjumlah 3 dusun, sedangkan desa-desa yang lainnya memiliki jumlah lebih dari 5 dusun.

Kecamatan Sei Bamban terdiri dari 10 desa, dengan desa terluas adalah Desa Sei Bamban seluas 18,62 Km^2 atau mempunyai andil 25,77 persen terhadap luas kecamatan. Desa terkecil adalah Desa Penggalangan, hanya seluas 1,20 Km^2 atau 1,66 persen terhadap luas kecamatan.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 2.1 Luas Desa dan Presentase terhadap Luas Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Luas (Km2)	% Terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Sei Belutu	12	16,61
02.	Gempolan	6,60	9,13
03.	Bakaran Batu	6,77	9,37
04.	Sukadamai	7,35	10,17
05.	Sei Bamban Estate	5,77	7,99
06.	Sei Buluh Estate	4,88	6,06
07.	Sei Bamban	18,62	25,77
08.	Penggalangan	1,20	1,66
09.	Pon	3,17	4,39
10.	Rampah Estate	6,40	8,86
	Jumlah	72,26	100,00
	Tahun 2012	72,26	100,00

Sumber : Kepala Desa

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 2.2 Banyaknya Dusun di Kecamatan Sei Bamban Dirinci tiap Desa Keadaan Akhir Tahun 203

No.	Desa	Dusun
(1)	(2)	(3)
01.	Sei Belutu	11
02.	Gempolan	7
03.	Bakaran Batu	10
04.	Sukadamai	16
05.	Sei Bamban Estate	3
06.	Sei Buluh Estate	3
07.	Sei Bamban	17
08.	Penggalangan	5
09.	Pon	8
10.	Rampah Estate	2
	Jumlah	82
	Tahun 2012	82

Sumber : Kepala Desa

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Bab. 3 Penduduk dan Tenaga Kerja

3.1. Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Sei Bamban keadaan Tahun 2013 sebanyak 43.521 jiwa, dengan jumlah Rumah Tangga sebanyak 10.480. Rata-rata kepadatan penduduk Sei Bamban Tahun 2013 adalah 602,28 jiwa/km^2, dengan kenaikan sebesar 0,49 jiwa/km^2 dari rata-rata kepadatan penduduk tahun sebelumnya. Tiga desa dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Penggalangan, Pon dan Sukadamai, masing-masing dengan kepadatan 3077,5 jiwa/km^2 ; 2162,78 jiwa/km^2 dan 990,88 jiwa/km^2 . Sebaliknya Desa Sei Rampah Estate dan Sei Bamban Estate, kepadatan penduduknya sangat rendah hanya 53,90 jiwa/km^2 dan 117,85 jiwa/km^2.

Rata-rata Anggota Rumah Tangga pada seluruh desa di Kecamatan Sei Bamban ada 4, kecuali Desa Sei Buluh Estate yang memiliki Rata-rata Anggota Rumah Tangga 5. Bila dibedakan menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki ada sebanyak 21.747 jiwa (49,97 persen) dan perempuan sebanyak 21.774 (50,03 persen). Jumlah penduduk perempuan lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki pada Tahun 2013.

Rasio jenis kelamin *(Sex ratio)* penduduk Kecamatan Sei Bamban sebesar 99,9 persen, yang berarti dalam setiap 100 penduduk perempuan ada 100 penduduk laki-laki. Menurut umur, Kecamatan Sei- Bamban memiliki jumlah penduduk paling banyak pada kelompok usia anak – anak (0 – 4 tahun) yakni 11,31 persen dan dan paling sedikit pada kelompok lanjut usia (70 – 74) tahun yakni 1,32 persen.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.1 Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Jumlah RT	Jlh Penduduk (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Sei Belutu	1 054	4 156
02.	Gempolan	984	4 257
03.	Bakaran Batu	737	2 915
04.	Sukadamai	1 836	7 283
05.	Sei Bamban Estate	171	680
06.	Sei Buluh Estate	359	1 637
07.	Sei Bamban	2 811	11 699
08.	Penggalangan	831	3 693
09.	Pon	1 614	6 856
10.	Rampah Estate	83	345
	Jumlah	10 480	43 521
	Tahun 2012	10 444	43 485

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Luas Desa (km^2)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km^2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	12	4 156	346,33
02.	Gempolan	6,60	4 257	645
03.	Bakaran Batu	6,77	2 915	430,58
04.	Sukadamai	7,35	7 283	990,88
05.	Sei Bamban Estate	5,77	680	117,85
06.	Sei Buluh Estate	4,88	1 637	335,45
07.	Sei Bamban	18,62	11 699	628,30
08.	Penggalangan	1,20	3 693	3077,5
09.	Pon	3,17	6 856	2162,78
10.	Rampah Estate	6,40	345	53,90
	Jumlah	72,26	43 521	602,28
	Tahun 2012	72,26	43 485	601,79

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.3 Rata rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Jumlah RT	Jumlah Penduduk	Rata-Rata Anggota RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	1 054	4 156	3,9
02.	Gempolan	984	4 257	4,3
03.	Bakaran Batu	737	2 915	4,0
04.	Sukadamai	1 836	7 283	4,0
05.	Sei Bamban Estate	171	680	4,0
06.	Sei Buluh Estate	359	1 637	4,6
07.	Sei Bamban	2 811	11 699	4,2
08.	Penggalangan	831	3 693	4,4
09.	Pon	1 614	6 856	4,2
10.	Rampah Estate	83	345	4,2
	Jumlah	10 480	43 521	4,2
	Tahun 2012	10 444	43 485	4

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	1 983	2 173	4 156
02.	Bakaran Batu	2 080	2 177	4 257
03.	Gempolan	1 437	1 478	2 915
04.	Penggalangan	3 677	3 606	7 283
05.	Sei Bamban	342	338	680
06.	Suka Damai	848	789	1 637
07.	Sei Bamban Estate	5 883	5 816	11 699
08.	Sei Buluh Estate	1 851	1 842	3 693
09.	Pon	3 482	3 374	6 856
10.	Rampah Estate	164	181	345
	Jumlah	21 747	21 774	43 521
	Tahun 2012	21 719	21 766	43 485

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	1 983	2 173	91,3
02.	Bakaran Batu	2 080	2 177	95,5
03.	Gempolan	1 437	1 478	97,2
04.	Penggalangan	3 677	3 606	102,0
05.	Sei Bamban	342	338	101,2
06.	Suka Damai	848	789	107,5
07.	Sei Bamban Estate	5 883	5 816	101,2
08.	Sei Buluh Estate	1 851	1 842	100,5
09.	Pon s	3 482	3 374	103,2
10.	Rampah Estate	164	181	90,6
	Jumlah	21 747	21 774	99,9
	Tahu 2012	21 719	21 766	99,78

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.6 Jumlah Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

. Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	2 661	2 262	4 923
5 – 9	2 455	2 143	4 598
10 – 14	2 327	2 177	4 504
15 – 19	2 103	2 077	4 180
20 – 24	1 715	1 643	3 358
25 – 29	1 730	1 501	3 231
30 – 34	1 493	1 446	2 939
35 – 39	1 506	1 497	3 003
40 – 44	1 415	1 564	2 979
45- 49	1 230	1 418	2 648
50 -54	1 027	1 177	2 204
55 – 59	740	975	1 715
60 – 64	606	603	1 209
65 -69	294	490	784
70 -74	225	349	574
75 +	220	452	672
Jumlah	21 747	21 774	43 521

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.7 Jumlah Penduduk menurut desa / kelurahan dan Umur di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	0 – 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	506	360	372	398
02.	Gempolan	509	380	353	398
03.	Bakaran Batu	310	329	309	270
04.	Sukadamai	797	806	790	712
05.	Sei Bamban Estate	76	73	75	66
06.	Sei Buluh Estate	178	174	173	149
07.	Sei Bamban	1 300	1 239	1 198	1 059
08.	Penggalangan	421	416	398	366
09.	Pon	787	780	793	726
10.	Rampah Estate	39	41	43	36
	Jumlah	4 923	4 598	4 504	4 180

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.7 Lanjutan

No.	Desa	20 – 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	289	229	311	281
02.	Gempolan	288	253	308	268
03.	Bakaran Batu	201	238	182	205
04.	Sukadamai	573	563	472	530
05.	Sei Bamban Estate	56	55	43	46
06.	Sei Buluh Estate	132	132	108	109
07.	Sei Bamban	948	927	771	781
08.	Penggalangan	288	292	255	272
09.	Pon	556	517	468	488
10.	Rampah Estate	27	25	21	23
	Jumlah	3 358	3 231	2 939	3 003

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.7 Lanjutan

No.	Desa	40 – 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	281	237	217	297
02.	Gempolan	287	281	253	271
03.	Bakaran Batu	203	180	148	105
04.	Sukadamai	496	420	319	252
05.	Sei Bamban Estate	44	40	32	23
06.	Sei Buluh Estate	111	106	93	55
07.	Sei Bamban	833	783	665	389
08.	Penggalangan	256	223	171	112
09.	Pon	447	361	291	201
10.	Rampah Estate	21	17	15	10
	Jumlah	2 979	2 648	2 204	1 715

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.7 Lanjutan

No.	Desa	60 - 64	65 – 69	70 - 74	75 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	211	73	51	43
02.	Gempolan	190	84	69	65
03.	Bakaran Batu	72	62	44	57
04.	Sukadamai	184	145	104	120
05.	Sei Bamban Estate	16	14	10	11
06.	Sei Buluh Estate	37	31	23	26
07.	Sei Bamban	245	200	155	206
08.	Penggalangan	75	55	40	53
09.	Pon	170	113	73	85
10.	Rampah Estate	9	7	5	6
	Jumlah	1 209	784	574	672

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.8 Jumlah Penduduk menurut Desa/Kelurahan, Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	0 – 4		5 – 9	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	264	242	235	125
02.	Gempolan	255	254	248	132
03.	Bakaran Batu	173	137	159	170
04.	Sukadamai	441	356	411	395
05.	Sei Bamban Estate	41	35	36	37
06.	Sei Buluh Estate	97	81	88	86
07.	Sei Bamban	701	599	644	595
08.	Penggalangan	234	187	212	204
09.	Pon	434	353	402	378
10.	Rampah Estate	21	18	20	21
	Jumlah	2 661	2 262	2 455	2 143

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.8 Lanjutan

No.	Desa	10 –1 4		15 – 19	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	195	177	153	245
02.	Gempolan	190	163	195	203
03.	Bakaran Batu	159	150	140	130
04.	Sukadamai	396	394	354	358
05.	Sei Bamban Estate	38	37	33	33
06.	Sei Buluh Estate	86	87	76	73
07.	Sei Bamban	629	569	568	491
08.	Penggalangan	201	197	177	189
09.	Pon	413	380	390	336
10.	Rampah Estate	20	23	17	19
	Jumlah	2 327	2 177	2 103	2 077

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.8 Lanjutan

No.	Desa	20 – 24		25 – 29	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	155	134	151	78
02.	Gempolan	159	129	170	83
03.	Bakaran Batu	112	89	115	123
04.	Sukadamai	291	282	303	260
05.	Sei Bamban Estate	30	26	28	27
06.	Sei Buluh Estate	72	60	75	57
07.	Sei Bamban	457	491	470	457
08.	Penggalangan	148	140	152	140
09.	Pon	277	279	253	264
10.	Rampah Estate	14	13	13	12
	Jumlah	1 715	1 643	1 730	1 501

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.8 Lanjutan

No.	Desa	30 – 34		35 – 39	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	154	157	149	132
02.	Gempolan	140	168	135	133
03.	Bakaran Batu	94	88	101	104
04.	Sukadamai	251	221	272	258
05.	Sei Bamban Estate	22	21	22	24
06.	Sei Buluh Estate	60	48	53	56
07.	Sei Bamban	395	376	405	376
08.	Penggalangan	134	121	140	132
09.	Pon	232	236	218	270
10.	Rampah Estate	11	10	11	12
	Jumlah	1 493	1 446	1 506	1 497

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.8 Lanjutan

No.	Desa	40 – 44		45 – 49	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	120	161	98	139
02.	Gempolan	132	155	135	146
03.	Bakaran Batu	95	108	85	95
04.	Sukadamai	246	250	193	227
05.	Sei Bamban Estate	22	22	20	20
06.	Sei Buluh Estate	56	55	53	53
07.	Sei Bamban	405	428	364	419
08.	Penggalangan	121	135	104	119
09.	Pon	208	239	170	191
10.	Rampah Estate	10	11	8	9
	Jumlah	1 415	1 564	1 230	1 418

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.8 Lanjutan

No.	Desa	50 – 54		55 – 59	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	87	130	70	227
02.	Gempolan	107	146	70	201
03.	Bakaran Batu	66	82	52	53
04.	Sukadamai	150	169	126	126
05.	Sei Bamban Estate	17	15	12	11
06.	Sei Buluh Estate	50	43	30	25
07.	Sei Bamban	324	341	201	188
08.	Penggalangan	78	93	58	54
09.	Pon	142	149	117	84
10.	Rampah Estate	6	9	4	6
	Jumlah	1 027	1 177	740	975

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.8 Lanjutan

No.	Desa	60 – 64		65 – 69	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	69	142	31	42
02.	Gempolan	57	133	32	52
03.	Bakaran Batu	41	31	19	43
04.	Sukadamai	103	81	58	87
05.	Sei Bamban Estate	9	7	5	9
06.	Sei Buluh Estate	20	17	11	20
07.	Sei Bamban	147	98	67	133
08.	Penggalangan	42	33	20	35
09.	Pon	114	56	49	64
10.	Rampah Estate	4	5	2	5
	Jumlah	606	603	294	490

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 3.8 Lanjutan

No.	Desa	70 – 74		75 +	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	28	23	24	19
02.	Gempolan	27	42	28	37
03.	Bakaran Batu	14	30	12	45
04.	Sukadamai	43	61	39	81
05.	Sei Bamban Estate	4	6	3	8
06.	Sei Buluh Estate	11	12	10	16
07.	Sei Bamban	50	105	56	150
08.	Penggalangan	14	26	16	37
09.	Pon	32	41	31	54
10.	Rampah Estate	2	3	1	5
	Jumlah	225	349	220	452

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Bab. 4 Sosial

4.1. Pendidikan

Keberhasilan pembangunan sumber daya manusia di suatu wilayah ditentukan oleh ketersediaan sarana pendidikan yang lengkap dan terjangkau serta tenaga pendidik yang profesional.

Jumlah SD (Sekolah Dasar) yang tercatat Tahun 2013 sebanyak 42 unit, terdiri dari 36 SD Negeri dan 6 SD Swasta. SMP (Sekolah Menengah Pertama) terdiri dari 6 unit. SMP Negeri yang terdata sebanyak 3 unit sedangkan SMP Swasta sebanyak 3 unit. Jumlah SMA (Sekolah Menengah Akhir) sebanyak 3 unit, terdiri dari 1 SMA Negeri dan 2 SMA Swasta. SMK (Sekolah Menegah Kejuruan) terdiri dari 2 SMK Swasta sedangkan SMK Negeri belum ada di Kecamatan Sei Bamban.

Banyaknya guru SD Negeri dan Swasta adalah 425 guru dimana 361 guru SD Negeri dan 64 guru swasta. Guru SMP Negeri sebanyak 106 orang dan SMP swasta sebanyak 40 orang. Sedangkan guru SMA Negeri sebanyak 25 orang, guru SMA swasta sebanyak 37 dan guru SMK Swasta sebanyak 46 orang.

4.2. Kesehatan

Jumlah Sarana kesehatan yang tersedia di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 terdiri dari rumah sakit 1 unit, poliklinik/ balai pengobatan 5 unit, puskesmas 1 unit, pustu 5 unit, posyandu 57 unit, praktek bidan 43 unit, praktek dokter 1 unit, poskesdes 1 unit, apotek 5 unit, toko obat 1 unit. Tenaga kesehatan Puskesmas Desa Pon yang tersedia terdiri dari 3 dokter, 2 dokter gigi, 10 bidan, 9 perawat, 1 tenaga kesehatan lingkungan, 1 tenaga di bidang farmasi, 1 orang analis dan 1 perawat gigi. Sedangkan jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Polindes dan Posyandu yang tersebar di berbagai desa terdiri dari 17 bidan, 25 bidan desa dan 4 perawat.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

4.3. Agama

Jumlah rumah ibadah yang tercatat di kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 sebanyak 127 rumah ibadah, yaitu 21 masjid, 27 musholah, 63 gereja kristen protestan, 9 gereja katolik, 1 vihara dan 6 klenteng. Berdasarkan data tersebut Gereja Kristen Protestan merupakan rumah ibadah yang terbanyak di Kecamatan Sei Bamban.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah SD/Sederajat di Kecamatan Sei Bamban

Tahun Pelajaran 2013 /2014

No.	Desa	SD		MIN	Jumlah
		Negeri	Swasta		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	5	1	-	6
02.	Gempolan	6	-	-	6
03.	Bakaran Batu	4	-	-	4
04.	Sukadamai	4	-	-	4
05.	Sei Bamban Estate	1	-	-	1
06.	Sei Buluh Estate	-	1	-	1
07.	Sei Bamban	9	2	-	11
08.	Penggalangan	1	1	-	2
09.	Pon	5	1	-	6
10.	Rampah Estate	1	-	-	1
	Jumlah	36	6	-	42
	Tahun 2013	35	6	-	41

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.2 Banyaknya Guru SD di Kecamatan Sei Bamban
Tahun Pelajaran 2013 /2014

No.	Desa	SD		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	51	12	63
02.	Gempolan	54	-	54
03.	Bakaran Batu	39	-	39
04.	Sukadamai	44	-	44
05.	Sei Bamban Estate	12	-	12
06.	Sei Buluh Estate	-	7	7
07.	Sei Bamban	91	15	106
08.	Penggalangan	14	13	27
09.	Pon	44	17	61
10.	Rampah Estate	12	0	12
	Jumlah	361	64	425

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.3 Banyaknya Guru SD Menurjut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Desa	Negeri		Swasta	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	11	40	2	10
02.	Gempolan	15	39	-	-
03.	Bakaran Batu	12	27	-	-
04.	Sukadamai	8	36	-	-
05.	Sei Bamban Estate	3	9	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-	7
07.	Sei Bamban	24	67	9	6
08.	Penggalangan	4	10	1	12
09.	Pon	10	34	5	12
10.	Rampah Estate	2	10	-	-
	Jumlah	89	272	17	47

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.4 Banyaknya SD Negeri, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014

No	Desa	SD Negeri	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01.	Sei Belutu	5	51	467
02.	Gempolan	6	54	601
03.	Bakaran Batu	4	39	365
04.	Sukadamai	4	44	818
05.	Sei Bamban Estate	1	12	209
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-
07.	Sei Bamban	9	91	1 401
08.	Penggalangan	1	14	168
09.	Pon	5	44	644
10.	Rampah Estate	1	12	60
	Jumlah	36	361	4 733

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.5 Banyaknya SD Swasta, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014

No	Desa	SD Swasta	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01.	Sei Belutu	12	12	164
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	7	7	114
07.	Sei Bamban	15	15	239
08.	Penggalangan	13	13	392
09.	Pon	17	17	396
10.	Rampah Estate	0	-	-
	Jumlah	64	64	1 305

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.6 Banyaknya Murid SD Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	236	231	467
02.	Gempolan	325	276	601
03.	Bakaran Batu	202	163	365
04.	Sukadamai	430	388	818
05.	Sei Bamban Estate	121	88	209
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-
07.	Sei Bamban	728	673	1 401
08.	Penggalangan	83	85	168
09.	Pon	349	295	644
10.	Rampah Estate	32	28	60
	Jumlah	2 506	2 227	4 733

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.7 Banyaknya Murid SD Swasta Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	85	79	164
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	50	64	114
07.	Sei Bamban	134	105	239
08.	Penggalangan	210	182	392
09.	Pon	212	184	396
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	691	614	1 305

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.8 Banyaknya Sekolah SMP/Sederajat di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 / 2014

No.	Desa	SMP		MTS	Jumlah
		Negeri	Swasta		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-	-
02.	Gempolan	-	1	-	1
03.	Bakaran Batu	1	-	-	1
04.	Sukadamai	-	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	1	-	-	1
07.	Sei Bamban	-	1	-	1
08.	Penggalangan	-	-	-	-
09.	Pon	1	1	-	2
10.	Rampah Estate	-	-	-	-
	Jumlah	3	3	-	6
	Tahun 2013	3	4	-	7

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.9 Banyaknya Guru SMP di Kecamatan Sei Bamban
Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Desa	SMP		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	14	14
03.	Bakaran Batu	37	-	37
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	21	-	21
07.	Sei Bamban	-	11	11
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	48	15	63
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	106	40	146

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.10 Banyaknya Guru SMP Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 / 2014

No.	Desa	Negeri		Swasta	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	6	8
03.	Bakaran Batu	9	28	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	6	15	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	2	9
08.	Penggalangan	-	-	-	-
09.	Pon	12	36	7	8
10.	Rampah Estate	-	-	-	-
	Jumlah	27	79	15	25

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.11 Banyaknya SMP Negeri, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014

No	Desa	SMP Negeri	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	1	37	676
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	1	21	394
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	1	48	938
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	3	106	2 008

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.12 Banyaknya SMP Swasta, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014

No	Desa	SMP Swasta	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	1	14	84
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-
07.	Sei Bamban	1	11	113
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	1	15	257
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	3	40	454

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.13 Banyaknya Murid SMP Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	328	348	676
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	188	206	394
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	489	449	938
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	1 005	1 003	2 008

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.14 Banyaknya Murid SMP Swasta Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	52	32	84
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-
07.	Sei Bamban	52	61	113
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	151	106	257
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	255	199	454

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.15 Banyaknya Sekolah SMA/Sederajat di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014

No.	Desa	SMA		SMK		MAN
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Sei Belutu	-	-	-	-	-
02.	Gempolan	1	-	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-	-	-
09.	Pon	-	2	-	2	-
10.	Rampah Estate	-	-	-	-	-
	Jumlah	1	2	-	2	-
	Tahun 2013	1	2	-	2	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.16 Banyaknya Guru SMA di Kecamatan Sei Bamban
Tahun Pelajaran 2013 /2014

No.	Desa	SMA		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	25	-	25
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	-	37	37
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	25	37	62

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.17 Banyaknya Guru SMK di Kecamatan Sei Bamban
Tahun Pelajaran 2013 / 2014

No.	Desa	SMK		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	-	46	46
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	-	46	46

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.18 Banyaknya Guru SMA Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Desa	Negeri		Swasta	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-	-
02.	Gempolan	8	17	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-	-
09.	Pon	-	-	10	27
10.	Rampah Estate	-	-	-	-
	Jumlah	8	17	10	27

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.19 Banyaknya Guru SMK Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Desa	Negeri		Swasta	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-	-
09.	Pon	-	-	25	21
10.	Rampah Estate	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	25	21

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.20 Banyaknya SMA Negeri, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014

No	Desa	SMA Negeri	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	1	25	360
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	-	-	-
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	1	25	360

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.21 Banyaknya SMA Swasta, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014

No	Desa	SMA Swasta	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	2	37	227
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	2	37	227

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.22 Banyaknya SMK Swasta, Guru, dan Murid di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013 /2014

No	Desa	SMK Swasta	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	2	46	341
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	2	46	341

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.23 Banyaknya Murid SMA Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	127	233	360
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	-	-	-
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	127	233	360

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.24 Banyaknya Murid SMA Swasta Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	97	130	227
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	97	130	227

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.25 Banyaknya Murid SMK Swastai Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sei Bamban Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-
09.	Pon	230	111	341
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	230	111	341

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 2.26 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera Di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Keluarga Pra Sejahtera
(1)	(2)	(3)
01.	Sei Belutu	52
02.	Gempolan	70
03.	Bakaran Batu	54
04.	Sukadamai	148
05.	Sei Bamban Estate	6
06.	Sei Buluh Estate	19
07.	Sei Bamban	242
08.	Penggalangan	59
09.	Pon	131
10.	Rampah Estate	5
	Jumlah	786
	Tahun 2011	566

Sumber : PPLKB

Data Tahun 2012

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.27 Banyaknya Keluarga Sejahtera Menurut Tingkatannya di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Keluarga Sejahtera			
		I	II	III	III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	75	107	694	76
02.	Gempolan	77	86	323	74
03.	Bakaran Batu	64	96	423	92
04.	Sukadamai	146	237	1 159	184
05.	Sei Bamban Estate	12	18	86	20
06.	Sei Buluh Estate	20	22	241	60
07.	Sei Bamban	181	256	1 666	378
08.	Penggalangan	76	87	623	56
09.	Pon	133	162	1 080	176
10.	Rampah Estate	7	7	63	16
	Jumlah	791	1 078	6 358	1 132
	Tahun 2011	703	1 052	7 237	1 393

Sumber : PPLKB

Data Tahun 2012

http://sedangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.28 Banyaknya Keluarga Menurut Status Pendidikannya di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Tidak Tamat SD	Tamat SD -SLTP	Tamat SLTA	Tamat Akademi/PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	107	639	186	72
02.	Gempolan	112	414	151	53
03.	Bakaran Batu	96	512	158	63
04.	Sukadamai	212	1 175	304	183
05.	Sei Bamban Estate	12	83	41	6
06.	Sei Buluh Estate	51	247	54	10
07.	Sei Bamban	380	1 627	306	210
08.	Penggalangan	69	593	168	71
09.	Pon	145	1 031	370	136
10.	Rampah Estate	22	55	16	5
	Jumlah	1 206	6 376	1 754	809
	Tahun 2011	2 202	4 345	3 353	1 051

Sumber : PPLKB

Data Tahun 2012

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.29 Banyaknya Keluarga Menurut Status Pekerjaan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Jumlah Keluarga	Bekerja	Tidak Bekerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	1 004	783	221
02.	Gempolan	630	592	38
03.	Bakaran Batu	729	652	77
04.	Sukadamai	1 874	1 505	369
05.	Sei Bamban Estate	142	130	12
06.	Sei Buluh Estate	362	346	16
07.	Sei Bamban	2 723	229	431
08.	Penggalangan	901	745	156
09.	Pon	1 682	1 283	399
10.	Rampah Estate	98	80	18
	Jumlah	10 145	8 408	1 737
	Tahun 2011	10 951	10 058	893

Sumber : PPLKB

Data Tahun 2012

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.30 Banyaknya Keluarga Menurut Status Perkawinan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

o.	Desa	Kawin	Duda/Janda/ Belum Kawin	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	771	233	1 004
02.	Gempolan	528	102	630
03.	Bakaran Batu	684	45	729
04.	Sukadamai	1 606	268	1 874
05.	Sei Bamban Estate	131	11	142
06.	Sei Buluh Estate	334	28	362
07.	Sei Bamban	2 239	484	2 723
08.	Penggalangan	671	230	901
09.	Pon	1 279	403	1 682
10.	Rampah Estate	9 2	6	98
	Jumlah	8 335	1 810	10 145
	Tahun 2011	9 953	998	9 951

Sumber : PPLKB

Data Tahun 2012

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.31 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Wanita Usia Subur (WUS) di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	PUS	WUS
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Sei Belutu	729	942
02.	Gempolan	783	816
03.	Bakaran Batu	707	831
04.	Sukadamai	1 463	2 152
05.	Sei Bamban Estate	136	139
06.	Sei Buluh Estate	273	369
07.	Sei Bamban	2 078	3 123
08.	Penggalangan	689	834
09.	Pon	1 192	1 745
10.	Rampah Estate	83	119
	Jumlah	8 133	11 070
	Tahun 2011	8 146	12 437

Sumber : PPLKB

Data Tahun 2012

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.32 Banyaknya PUS (Pasangan Usia Subur) Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	< 20 Tahun	22 - 29 Tahun	30 - 49 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	19	215	495
02.	Gempolan	19	217	547
03.	Bakaran Batu	15	203	489
04.	Sukadamai	28	408	1 027
05.	Sei Bamban Estate	2	38	96
06.	Sei Buluh Estate	5	79	189
07.	Sei Bamban	51	576	1 451
08.	Penggalangan	14	197	478
09.	Pon	22	352	818
10.	Rampah Estate	-	22	61
	Jumlah	175	2 307	5 651
	Tahun 2011	194	2 373	5 579

Sumber : PPLKB

Data Tahun 2012

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.33 Banyaknya Peserta KB Pemerintah dan Swasta di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Pemerintah	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	273	204	477
02.	Gempolan	268	175	443
03.	Bakaran Batu	262	216	478
04.	Sukadamai	626	374	1000
05.	Sei Bamban Estate	84	-	84
06.	Sei Buluh Estate	212	-	212
07.	Sei Bamban	1 331	274	1 605
08.	Penggalangan	328	129	457
09.	Pon	621	245	866
10.	Rampah Estate	59	-	59
	Jumlah	4 064	1 617	5 681
	Tahun 2011	4 013	1 729	5 742

Sumber : PPLKB

Data Tahun 2012

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.34 Banyaknya Bayi (0 - <1 Tahun) yang Mengikuti Kegiatan Posyandu di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Ikut Mengikuti Posyandu	Tidak Ikut Mengikuti Posyandu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	156	7	163
02.	Gempolan	157	5	162
03.	Bakaran Batu	152	6	158
04.	Sukadamai	390	9	399
05.	Sei Bamban Estate	20	1	21
06.	Sei Buluh Estate	28	3	31
07.	Sei Bamban	366	14	380
08.	Penggalangan	281	5	286
09.	Pon	173	8	181
10.	Rampah Estate	22	2	24
	Jumlah	1 745	60	1 805
	Tahun 2011	1 755	119	1 874

Sumber PPLKB

Data Tahun 2012

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.35 Banyaknya Balita (1 - < 5 Tahun) yang Mengikuti Kegiatan Posyandu di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Ikut Mengikuti Posyandu	Tidak Ikut Mengikuti Posyandu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	17	331	348
02.	Gempolan	16	201	217
03.	Bakaran Batu	12	337	349
04.	Sukadamai	31	605	636
05.	Sei Bamban Estate	3	47	50
06.	Sei Buluh Estate	5	132	137
07.	Sei Bamban	49	866	915
08.	Penggalangan	14	52	66
09.	Pon	23	498	521
10.	Rampah Estate	1	15	16
	Jumlah	171	3 084	3 255
	Tahun 2011	505	2 614	3 119

Sumber : PPLKB

Data Tahun 2012

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.36 Banyaknya Sarana Kesehatan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No	Desa	Rumah Sakit	Poli-klinik/B. Pen-gobatan	Pusk-esmas	Pustu	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Sei Belutu	-	-	-	1	5
02.	Gempolan	-	-	-	1	6
03.	Bakaran Batu	-	-	-	1	6
04.	Sukadamai	-	1	-	1	8
05.	Sei Bamban Estate	-	1	-	-	1
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-	-	3
07.	Sei Bamban	-	1	-	1	14
08.	Penggalangan	-	1	-	-	5
09.	Pon	1	-	1	-	8
10.	Rampah Estate	-	1	-	-	1
	Jumlah	1	5	1	5	57
	Tahun 2012	1	3	1	5	-

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Sei Bamban

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.36 Lanjutan

No	Desa	Prakter Bidan	Praktek Dokter	Poskesdes	Apotek	Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Sei Belutu	2	-	-		-
02.	Gempolan	2	-	-	1	-
03.	Bakaran Batu	5	-	-		-
04.	Sukadamai	11	-	-	1	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-		-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	1		-
07.	Sei Bamban	15	-	-	1	-
08.	Penggalangan	3	-	-		-
09.	Pon	5	1	-	2	1
10.	Rampah Estate	-	-	-		-
	Jumlah	43	1	1	5	1
	Tahun 2012	-	1	2	3	1

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Sei Bamban

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.37 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Puskesmas Desa Pon Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No	Desa	Jumlah
(1)	(2)	(3)
01.	Dokter	3
02.	Dokter Gigi	2
03.	Bidan	10
04.	Perawat	9
05.	Kesehatan Lingkungan	1
06.	Farmasi	1
07.	Analis	1
08.	Gizi	-
09.	Perawat Gigi	1
10.	Tata Usaha	2
11	Honor	1
	Jumlah	31
	Tahun 2012	32

Sumber : Puskesmas Kecamatan Sei Bamban

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.38 Banyaknya Tenaga Kesehatan Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Polindes dan Posyandu di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No	Desa	Dokter	Bidan	Bidan Desa	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	-	3	3	1
02.	Gempolan	-	5	2	1
03.	Bakaran Batu	-	2	2	1
04.	Sukadamai	-	5	3	1
05.	Sei Bamban Estate	-	-	1	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	3	-
07.	Sei Bamban	-	2	4	-
08.	Penggalangan	-	-	3	-
09.	Pon	-	-	3	-
10.	Rampah Estate	-	-	1	-
	Jumlah	-	17	25	4
	Tahun 2012	-	17	24	4

Sumber : Puskesmas Kecamatan Sei Bamban

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.39 Banyaknya Rumah Ibadah di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No	Desa	Mesjid	Musholla	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Sei Belutu	-	1	8	2	-	-
02.	Gempolan	-	2	16	1	-	-
03.	Bakaran Batu	1	1	7	1	-	-
04.	Sukadamai	7	4	9	1	-	-
05.	Sei Bamban Estate	1	-	-	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	1	1	2	1	-	-
07.	Sei Bamban	4	12	14	2	-	5
08.	Penggalangan	2	4	2	-	-	-
09.	Pon	4	2	5	1	1	1
10.	Rampah Estate	1	-	-	-	-	-
	Jumlah	21	27	63	9	1	6
	Tahun 2012	23	27	68	5	-	4

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Sei Bamban

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 4.40. Jumlah Sepuluh (10) Penyakit Terbesar di Kecamaan Sei Bamban Tahun 2013

No	Desa	Jumlah Penderita
(1)	(2)	(3)
01.	ISPA	8 744
02.	Gastrite	3 357
03.	Hipertensi	1 900
04.	Rematik	1 639
05.	Dermatitis	1 367
06.	Penyakit Kulva dan Jaringan	876
07.	Suspek TB	525
08.	Diare	560
09.	Gangguan Gigi & Jaringan	627
10.	Karies Gigi	511
	Jumlah	20 106
	Tahun 2012	18 739

Sumber : Puskesmas Kecamatan Sei Bamban

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Bab. 5 Pertanian

5.1 Pertanian

Luas lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 sebanyak 6.803 Ha, terdiri dari sawah irigasi ½ teknis seluas 5.461 Ha, dan irigasi sederhana (PU) seluas 1.342 Ha. Lahan sawah dengan irigasi ½ teknis terluas terdapat di Desa Sei Bamban yaitu seluas 1.750 Ha (32,04 persen), diikuti oleh Desa Sei Belutu seluas 1.197 Ha (21,92 persen). Selebihnya seluas 2.514 Ha (46,04 persen) tersebar pada desa-desa lainnya di Kecamatan Sei Bamban kecuali Desa Sei Bamban Estate dan Desa Sei Rampah Estate tidak memiliki lahan sawah karena merupakan areal perkebunan.

Luas lahan kering yang diusahakan untuk pertanian seluas 423 Ha, terdiri atas Pekarangan/Halaman seluas 120 Ha, Perkebunan 211 seluas Ha, Tegal/kebun seluas 55 Ha, dan lainnya seluas 37 Ha.

5.2 Perternakan

Perternakan di Kecamatan Sei Bamban terdiri dari ternak besar, ternak kecil dan unggas. Untuk ternak besar terdiri dari sapi potong yang berjumlah 280 ekor, dan kerbau sebanyak 28 ekor. Untuk ternak kecil terdiri dari kambing sebanyak 545 ekor, domba sebanyak281. ekor, dan babi sebanyak 557 ekor. Untuk unggas terdiri dari ayam buras sebanyak 2.541 ekor, ayam ras pedaging sebanyak 14.420 ekor, ayam ras petelur sebanyak 12.753 ekor, dan itik sebanyak 602 ekor.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 5.1 Luas Lahan Sawah yang Diusahakan untuk Pertanian di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 (satuan hektar)

No.	Desa	Sawah Irigasi Teknis	Sawah Irigasi ½ teknis	Sawah Irigasi Sederhana	Sawah Irigasi Desa Non PU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	-	1 197	335	-
02.	Gempolan	-	741	375	-
03.	Bakaran Batu	-	610	188	-
04.	Sukadamai	-	604	153	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	234	31	-
07.	Sei Bamban	-	1 750	230	-
08.	Penggalangan	-	88	27	-
09.	Pon	-	237	3	-
10.	Rampah Estate	-	-	-	-
	Jumlah	-	5 461	1 342	-

Sumber : KUPTD Pertanian

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 5.2 Luas Lahan Bukan Sawah yang Diusahakan untuk Pertanian di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013 (satuan hektar)

No.	Desa	Pekarangan	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Padang Rumput
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	10	15	-	-
02.	Gempolan	10	-	-	-
03.	Bakaran Batu	10	-	-	-
04.	Sukadamai	15	5	-	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	25	20	-	-
07.	Sei Bamban	25	10	-	-
08.	Penggalangan	-	-	-	-
09.	Pon	10	5	-	-
10.	Rampah Estate	15	-	-	-
	Jumlah	120	55	-	-

Sumber : KUPTD Pertanian

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 5.2. Lanjutan

No.	Desa	Perkebunan	Hutan Negara	Hutan Rakyat	Sementara Tidak Diusahakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	48	-	-	-
02.	Gempolan	3	-	-	-
03.	Bakaran Batu	-	-	-	-
04.	Sukadamai	2	-	-	-
05.	Sei Bamban Estate	80	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-	-
07.	Sei Bamban	8	-	-	-
08.	Penggalangan	42	-	-	-
09.	Pon	28	-	-	-
10.	Rampah Estate	-	-	-	-
	Jumlah	211	-	-	-

Sumber : KUPTD Pertanian

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 5.2. Lanjutan

No.	Desa	Rawa Tidak Diusahakan	Tambak	Kolam/ Tebat	Lain-Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Sei Belutu	-	-	-	7
02.	Gempolan	-	-	-	4
03.	Bakaran Batu	-	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	-	4
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-	8
07.	Sei Bamban	-	-	-	6
08.	Penggalangan	-	-	-	1
09.	Pon	-	-	-	4
10.	Rampah Estate	-	-	-	4
	Jumlah	-	-	-	37

Sumber : KUPTD Pertanian

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 5.3 Banyaknya Kelompok Tani Dirinci perdesa di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Dusun
(1)	(2)	(3)
01.	Sei Belutu	16
02.	Gempolan	16
03.	Bakaran Batu	16
04.	Sukadamai	16
05.	Sei Bamban Estate	-
06.	Sei Buluh Estate	6
07.	Sei Bamban	32
08.	Penggalangan	4
09.	Pon	8
10.	Rampah Estate	-
	Jumlah	114

Sumber : KUPTD Pertanian

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 5.4 Jumlah Populasi Ternak Besar, Kecil dan Unggas dirinci Tiap Desa di Kecamatan Keadaan Desember Tahun 2013

No.	Desa	Sapi potong (ekor)						Jumlah
		Pejantan			Betina			
		A	M	D	A	M	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Sei Belutu	-	5	-	-	-	-	5
02.	Gempolan	2	5	1	3	1	1	13
03.	Bakaran Batu	-	-	-	-	-	-	-
04.	Sukadamai	-	3	2	8	9	14	36
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	3	10	6	22	12	33	86
07.	Sei Bamban	7	17	11	8	8	10	61
08.	Penggalangan	4	3	7	4	3	4	25
09.	Pon	6	9	9	9	12	9	54
10.	Rampah Estate	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	22	52	36	54	45	71	280

Sumber : KUPTD Pertanian

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 5.4. lanjutan

No	Desa	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Babi	Domba	Kambing
				(ekor)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
01.	Sei Belutu	-	-	-	94	15	12
02.	Gempolan	-	-	-	142	37	29
03.	Bakaran Batu	-	-	-	63	74	113
04.	Sukadamai	-	-	-	57	14	74
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-	-	12	39
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-	-	21	61
07.	Sei Bamban	-	-	-	73	29	104
08.	Penggalangan	-	-	-	24	37	17
09.	Pon	-	28	-	104	31	83
10.	Rampah Estate	-	-	-	-	11	13
	Jumlah	-	28	-	557	281	545

Sumber : KUPTD Pertanian

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 5.4. lanjutan

No	Desa	Ke-linci	Ayam Buras	Ayam Ras Pe daging	Ayam Ras Pe telur	Itik	Itik Ma-nila
				(e k o r)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
01.	Sei Belutu	-	187	1 151	-	36	-
02.	Gempolan	-	107	2 237	4 291	58	-
03.	Bakaran Batu	-	243	1 329	-	104	-
04.	Sukadamai	-	484	1 147	-	57	-
05.	Sei Bamban Es-tate	-	213	-	-	39	-
06.	Sei Buluh Estate	-	271	-	-	42	-
07.	Sei Bamban	-	221	4 292	2 713	91	-
08.	Penggalangan	-	375	2 171	-	67	-
09.	Pon	-	219	2 093	5 749	51	-
10.	Rampah Estate	-	221	-	-	57	-
	Jumlah	-	2 541	14 420	12 753	602	-

Sumber : KUPTD Pertanian

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Bab. 6 Perindustrian

6.1 Perindustrian

Jumlah industri penggilingan padi (kilang padi) sebanyak 37 unit. Berdasarkan tempat usahanya penggilingan padi terdiri dari penggilingan padi tetap dan penggilingan padi keliling, di kecamatan masing masing terdiri dari 29 penggilingan padi tetap dan 8 penggilingan padi keliling . Dari 10 Desa di Kecamatan Sei Bamban terdapat 8 desa yang memiliki penggilingan padi, hanya dua desa saja yang tidak memiliki yaitu Desa Sei Bamban Estate dan Rampah Estate. Penggilingan padi terbanyak terdapat di Kecamatan Sei Bamban yaitu 10 kilang padi terdiri dari 7 penggilingan padi tetap dan 3 penggilingan padi keliling.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Penggilingan Padi menurut Desa / Kelurahan dan Tempat Usaha di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No	Desa	Banyaknya Usaha/ Perusahaan	Tempat Usaha	
			Penggilingan Padi Tetap	Penggilingan Padi Keliling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	3	3	-
02.	Gempolan	3	1	2
03.	Bakaran Batu	2	2	-
04.	Sukadamai	6	6	-
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	4	4	-
07.	Sei Bamban	10	7	3
08.	Penggalangan	7	4	3
09.	Pon	2	2	-
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	37	29	8

Sumber : Kepala Desa

Data Tahun 2012

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Bab. 7 Perdagangan

7.1 Perdagangan

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai, atap dan dinding. Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding. Sedangkan pasar tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar kaget, pasar terapung, pasar subuh. Jumlah pasar di kecamatan Sei Bamban sebanyak 7 unit, terdiri dari 1 pasar permanen,1 pasar semi permanen dan 5 pasar tanpa bangunan. Pasar permanen terdapat di Desa Pon yang merupakan pusat perdagangan di Kecamatan Sei Bamban.

Jumlah mini market di Kecamatan Sei Bamban adalah 4 unit, terdapat 2 unit di Desa Pon dan 2 unit di Desa Sei Bamban. Sedangkan jumlah toko/ warung kelontong sebanyak 59 unit. Desa Pon memiliki toko/ warung kelontong terrbanyak yaitu 50 unit.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 7.1 Banyaknya pasar menurut Desa / Kelurahan dan sifat bangunan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No	Desa	Pasar Permanen	Pasar Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sei Belutu	-	-	-
02.	Gempolan	-	-	1
03.	Bakaran Batu	-	-	-
04.	Sukadamai	-	-	1
05.	Sei Bamban Estate	-	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-	-
07.	Sei Bamban	-	1	2
08.	Penggalangan	-	-	1
09.	Pon	1	-	-
10.	Rampah Estate	-	-	-
	Jumlah	1	1	5

Sumber : Kepala Desa

http://serdangbedagaikab.bpsgo.id

Tabel 7.2 Banyaknya mini market dan toko / warung kelontong menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Desa	Mini Market	Toko/ Warung Kelontong
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Sei Belutu	-	-
02.	Gempolan	-	-
03.	Bakaran Batu	-	2
04.	Sukadamai	-	2
05.	Sei Bamban Estate	-	-
06.	Sei Buluh Estate	-	-
07.	Sei Bamban	2	4
08.	Penggalangan	-	1
09.	Pon	2	50
10.	Rampah Estate	-	-
	Jumlah	4	59

Sumber : Kepala Desa

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Tabel 7.3 Harga Produsen Gabah (HP-G) Dirinci perbulan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Bulan	Harga tk Petani	Varietas	Harga Pembelan Pemerintah	Kadar Air	Kadar Hampa Kotoran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Januari	5 000	Ciherang	3 300	15,1	4,0
02.	Februari	3 750	Ciherang	3 300	25	6,0
03.	Maret	4 050	Ciherang	3 300	27,8	6,7
04.	April	4 950	Ciherang	3 300	13,7	4,2
05.	Mei	5 000	Ciherang	3 300	14	3,75
06.	Juni	5 450	Ciherang	3 300	13,9	3,0
07.	Juli	5 300	Ciherang	3 300	14,4	3,5
08.	Agustus	4 800	Ciherang	3 300	14,8	4,5
09.	September	3 700	Ciherang	3 300	24,5	6,5
10.	Oktober	3 850	Ciherang	3 300	27,1	6,1
11.	November	4 950	Ciherang	3 300	15,2	5,0
12.	Desember	5 150	Ciherang	3 300	14,0	3,5

Sumber : KSK Kecamatan Sei Bamban

http://serdangbedagankab.bps.go.id

Tabel 7.4 Harga Produsen Beras di Penggilingan (HPBG) Dirinci perbulan di Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No.	Bulan	Harga di Penggilingan	Jenis Beras	Kadar Air	Kadar Hampa Kotoran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Januari	8 500	IR-64	15,8	12,5
02.	Februari	8 333	IR-64	14,8	12,0
03.	Maret	8 167	IR-64	13,3	12,0
04.	April	8 000	IR-64	14,4	12,0
05.	Mei	8 000	IR-64	14,1	12,5
06.	Juni	8 333	IR-64	13,9	11,7
07.	Juli	8 333	IR-64	13,2	12,5
08.	Agustus	8 333	IR-64	13,0	12,8
09.	September	8 000	IR-64	14,3	11.8
10.	Oktober	8 000	IR-64	14,1	12,0
11.	November	8 167	IR-64	12,5	13,5
12.	Desember	8 833	IR-64	13,8	12,3

Sumber : KSK Kecamatan Sei Bamban

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Lampiran

Lampiran 1. Daftar Nama –Nama Kepala Desa Kecamatan Sei Bamban Tahun 2013

No	Desa	Nama
(1)	(2)	(3)
01.	Sei Belutu	Berlin Manurung
02.	Bakaran Batu	Esmansius Sinaga
03.	Gempolan	Basar Siburian
04.	Penggalangan	Hasan Basri
05.	Sei Bamban	Alferius Sihotang, S.H
06.	Suka Damai	Karnain
07.	Sei Bamban Estate	Ngatno
08.	Sei Buluh Estate	Dzul Pansyah, SH
09.	Pon	Sensus Niardi
10.	Rampah Estate	Edy Sutoyo

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Lampiran 2. Timbangan, Takaran, dan Ukuran Sistem Metrik

Nilai	Satuan	Ekuivalen dengan	Singkatan Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Ukuran Panjang			
1000	Meter	Kilometer	Km
100	Meter	Hektometer	Hm
10	Meter	Dekameter	Dam
1	Meter	Meter	M
0.1	Meter	Desimeter	Dm
0.01	Meter	Sentimeter	Cm
0.001	Meter	Milimeter	Mm
0.0001	Meter	Mkron	μ
B. Ukuran Luas			
1 000 000	Meter Persegi	Kilometer Persegi	Km^2
10 000	Meter Persegi	Hektometer Persegi	Hm^2 (Ha)
100	Meter Persegi	Dekameter Persegi	Dam^2 (a)
1	Meter Persegi	Meter Persegi	M^2
0.01	Meter Persegi	Desimeter Persegi	Dm^2
0.0001	Meter Persegi	Sentimeter Persegi	Cm^2
0.000001	Meter Persegi	Milimeter Persegi	Mm^2

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Lampiran 2. Lanjutan

N i l a i	Satuan	Ekuivalen dengan	Singkatan Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)
C. Ukuran Volume			
1	Meter Kubik atau 1.000 liter	Meter Kubik	m^3 / kl
0.1	Meter Kubik atau 100 liter	Hektoliter	hl
0.01	Meter Kubik atau 10 liter	Dekaliter	dl
0.001	Meter Kubik atau 1 liter	Desimeter Kubik (liter)	dm^3 / l
0.1	Desimeter Kubik atau 0.1 liter	Desiliter	dl
0.01	Desimeter Kubik atau 0.01 liter	Sentiliter	cl
0.001	Desimeter Kubik atau 0.001 liter	Mililiter atau Sentimeter Kubik	ml / cm^3
0.00001	Desimeter Kubik atau 0.000001 liter	Milimeter Kubik	mm^3
D. Timbangan			
1 000	Kilogram	Ton	T (m.t)
100	Kilogram	Kwintal	Q
1	Kilogram	Kilogram	Kg
0.1	Kilogram	Hektogram	Hg
0.01	Kilogram	Dekagram	Dag
0.001	Kilogram	Gram	g
0.1	Gram	Desimgram	Dg
0.01	Gram	Sentigram	Cg
0.001	Gram	Miligram	Mg
200	Gram	Metrik Karat	Kt

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Lampiran 3 Timbangan, Takaran dan Ukuran Termasuk Jenis Lain

Negara Asal		Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain			
(1)		(2)			
A.	Ukuran Panjang	1 Km	=	0.62137	Mile
		1 M	=	0.00497	Furlog
	Inggris dan Amerika	1 M	=	1.0936	Yard
		1 M	=	3.2808	Feet
		1 M	=	39.37	Inches
		1 Km	=	0.135	George Mile
		1 Km	=	0.541	Sea Mile
	Indonesia	1 Km	=	0.6636	Java Paal
		1 M	=	0.2624	Rijnl Reode
		1 M	=	1.4539	Amst. El
		1 Sq	=	0.3861	Sq Mile
B.	Ukuran Luas	1 Ha	=	2.4711	Acres
		1 Sq m	=	1.19536	Yard
	Inggris dan Amerika	1 Sq m	=	10.76365	Sq Feet
		1 Sq cm	=	0.15498	Sq Inches
	Indonesia	1 Sq Km	=	140.9147	Bahu
		1 Sq Km	=	70.45735	Sq Rijnl Reode
		1 Cu m	=	0.353	Reg ton
C.	Ukuran Isa	1 Cu	=	1.30794	Cu Yard
		1 Cu	=	6.2897	Barrel
		1 Cu	=	27.497	Imp. Bushel
	Inggris dan Amerika	1 Cu	=	27.377	US Bushel
		1 Cu	=	35.31338	Cup Feet
	Indonesia	1 Liter	=	0.2199	Imp. Gallon
		1 Liter	=	0.2645	US Gallon
		1 Liter	=	0.1166	Gantang

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Lampiran 3. Lanjutan

Negara Asal	Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain		
(1)	(2)		
D. Timbangan	1 Long Ton	= 20 cwt	= 22401 b = 10116.05 kg
	1 Short Ton	= 2 000 lb	= 2000 lb
Inggris dan Amerika	1 Hundredweight (cwt)		= 50.80 kg
	1 Cental (100 lb)		= 45.36 kg
	1 Pound Avoirdupois (11b)		= 453.60 kg
	16 Ounces av (7000 grains)		
	1 Ounces avoirdupois (oz)		= 28.35 g
	1 Pon Troy (12 oz troy)		= 373.24 g
	1 Oz troy (20 Penny Weights/dwt 480 grains)		= 11035.00 g
	1 grain		= 0.0648 g
	1 Singapore Koyang (str 40 pcl)		= 2419.20 kg
	1 Staits picol		= 60.48 kg
Indonesia	1 Koyang Surabaya (30 Picol)		= 1852839.00 kg
	1 Koyang Semarang (28 Picol)		= 1729316.00 kg
	1 Koyang Jakarta (27 Picol)		= 1667555.00 kg
	1 Picol (100 caty = 125 Amst) Pound (13 616 Lb)		
	1 Caty		= 617613.00 kg
	1 Amst pound (16 amst ounce = 32 lood)		= 491.10 kg
	1 Thail Opium (10 tji = 100 mata/timbangan/hoon)		= 38.601 g
	1 Thail Golg = 2 Real = 8 Suku (61 tail = 48 Wang)		

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Lampiran 3. Lanjutan

Negara Asal	Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain	
(1)	(2)	
Inggris dan Amerika	1 Carat (Diamond)	= 0,205 g
	1 Mtr Toon	= 0,98421 long ton
	1 Mtr Toon	= 110231 short ton
	1 q	= 1968 cwt
	1 q	= 22046 centals
	1 kg	= 22046 lb
	1 kg	= 352734 oz
	1 g	= 26792 pound troy
	1 kg	= 321507 oz troy
	1 g	= 154223 grains
Indonesia	1 g	= 165334 Str Picol
	1 kg	= 16191 Catty
	1 kg	= 20239 Amst pound
	1 kg	= 259061 Thail (Opium)
	1 kg	= 814887 Thail (Gold)
	1 kg	= 18780488 Carad (Diamond)

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Lampiran 4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA KUASA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang :

a. Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pemnbukaan Undang-Undang Dasar 1945.

b. Bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.

c. Bahwa Undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.

d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c diatasm dipandang perlu untuk membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru ;

Mengingat : Pasal ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

Dengan Persetujuan

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I
KETENTUAN

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh denga cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri dari unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya Penyedian dan penyebar luasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembanya sistem statistik nasional.
5. Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujujkan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

http://sumatera-utara.bps.go.id

9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrsi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansri pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasim perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

BAB II
ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

a) Keterpaduan
b) Keakuratan
c) Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

a) Mendukung pembangunan nasional
b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien
c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan'mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaarannya, jenis statistik terdiri atas :
a) Statistik dasar;
b) Statistik sektoral; dan
c) Statistik khusus

Pasal 6

a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundan-undangan yang berlaku.
b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :
a. Sensus
b. Survai
c. Kompilasi produk administrasi dan
d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

(1) Sensus sebagaimana dimaskud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:
   a. Sensus penduduk;
   b. Sensus pertanian; dan
   c. Sensus ekonomi

(2) Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah,

Pasal 9

(1) Survai sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data rinci.
(2) Survai antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

1) Kompilasi produk administrasi sebagaiman dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

http://serdangbedagaikab.bpsdmp.id

BAB IV
PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama
Statistik Dasar

Pasal 11

1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Badan memperoleh data dengan cara:
   a) Sensus
   b) Survai
   c) Kompilasi produk administrasi, dan
   d) Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Bagian Kedua
Statistik Sektoral

Pasal 12

1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan badan.
2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
   a. Survai
   b. Kompilasi produk administrasi; dan
   c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
4) Hasil Statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Pasal 13

1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan
2) Dalam menyelenggarakan Statistik Khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
   a. Survai
   b. Kompilasi produk administrasi
   c. Cara lain yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberikan sinopsis kegiatan statistik yang telah diselenggarakan oleh Badan.
2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
   a. Judul
   b. Wilayah kegiatan Statistik
   c. Obyek populasi
   d. Jumlah responden
   e. Waktu pelaksanaan
   f. Metode statistik
   g. Nama dan alamat penyelenggara
   h. Abstrak
3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
4) Kewajiban memberikan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yangmemenuhi kebutuhan intern.

http://sumsedaerah.bps.go.id

BAB V
PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

1) Badan berwenang mengumpulkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

Pasal 17

1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.
2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansti pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
3) Koordinasi dan kerjasana sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan tteknologi.
4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan, intansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dalam Keputusan Presiden.

Pasal 18

1) Kerjasa penyelenggaraan statistik dapat juga dilaksukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, aau masyarakat Indonesia.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama

Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi oyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memebrikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua
Petugas Statistik

Pasal

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas atau tanda pengenal serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Bagian Ketiga
Responden

Pasal 26

1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat menemui ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggaraan Statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII
KELEMBAGAAN

Pasal 28

1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal.
3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang Statistik kepada Badan.
2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan:

BAB X
KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaskud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

1) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidanan dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).
2) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana denga pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas Statisik dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah)

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan Statistik dasar atau sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (Seratus juta rupiah).

Pasal 40

1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan.
2) Tindak pidan sebagaimana dimaksud dalampasal 35, pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1990 tentang Sensus dnndan Undang_undang Nomor 7 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, atau undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang in mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Disahkan di Jakarta

Pada tanggal 19 Mei 1996

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta

Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Dan Peundang-Undangan'

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
Biro PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
Dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya

KEPALA BPS KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Ttd

Dra. Enny Nuryani Nasution

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

UMUM

Undang-Undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai pekembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Brio Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luasr Badan. Ketiga, kemajuan perkembangan ilmu pengetahuna dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan stattistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, serta era globalisasi uang antara lai ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan Statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mangakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggaraan kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.
Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangungan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemutakhiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua menjamin kepentingan masyarakat pengguan Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya. Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelanggaraan Statistik.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk ddapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi, maka pembakuan konsep, definsi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan Statistik, petugas Statistik, responden, dan pengguna data Statistik diatur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara Statistik ditetapkan denga maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan di Daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan pertimbangan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, prkatisi dan tokoh masyarakat.
Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik.

http://sembadalagi.bps.go.id

Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain:

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri dari Statistik dasar, yang diselenggarakan oleh Badan, Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistikkhusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan antau unsur masyarakat lainya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
4. dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensip. Undang-undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih diatur dalam peraturan pelaksanaannya.

PASAL DEMI PASAL.

http://serdangbedagaikab.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://serdangbedagaikab.bps

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
Jln. Negara Medan – Tebing Tinggi Kompleks Instansi Vertikal – Sei Rampah 20695
Telp. : (0621) 441805; Fax : (0621) 441806;
Email : bps1218@bps.go.id
Homepage : http://serdangbedagaikab.bps.go.id